

EFEKTIVITAS MEDIA *FLASH CARD* TEMATIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

**Ramli HR¹, Perawati Bte Abustang², Syamsul Alam³, Bellona
Mardhatillah Sabillah⁴**

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Megarezky

Email: ramlybro028@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media flash card tematik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Bangka Bangkala, Kabupaten Gowa, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 28 orang, terdiri atas 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media *flash card* tematik meningkatkan kemampuan membaca siswa. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,03 meningkat menjadi 88,00 pada *posttest*. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh rata-rata skor 3,5 dengan kategori sangat baik, dan aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor 3,5 dengan kategori sangat aktif. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi *pretest* 0,683 dan nilai signifikansi *posttest* 0,138 lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen, dengan nilai signifikansi 0,342 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card tematik membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kata kunci: Media *Flash Card Tematik*, Kemampuan Membaca, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract:

This study aims to determine the effectiveness of thematic flashcard media on elementary school students' reading ability. This study uses a quantitative

approach with a pre-experimental research type and a One Group Pretest-Posttest Design. The study was conducted at SD Inpres Bangka Bangkala, Gowa Regency, in the even semester of the 2025/2026 academic year. The research sample was all 28 second-grade students, consisting of 15 female students and 13 male students. Data collection techniques used reading ability tests, observation sheets, and documentation. The results of the study showed that using thematic flashcard media improved students' reading ability. The average pretest score of 58.03 increased to 88.00 in the posttest. The results of observations of teacher activities obtained an average score of 3.5 with a very good category, and student activities obtained an average score of 3.5 with a very active category. The results of the normality test showed that the data were normally distributed, with a pretest significance value of 0.683 and a posttest significance value of 0.138 greater than 0.05. The homogeneity test results show that the data is homogeneous, with a significance value of 0.342 greater than 0.05. Based on the results of the hypothesis test, a significance value of $0.000 > 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the use of thematic flashcard media helps elementary school students improve their reading skills.

Keywords: Thematic Flash Card Media, Reading Ability, Elementary School Students

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2020). Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk melaksanakan proses pembelajaran aktif agar siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal (Amelia dkk, 2025)

Pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung kemajuan bangsa di berbagai bidang sehingga peningkatan kualitas generasi penerus ditentukan oleh kualitas pendidikan yang lebih baik, dengan cara penerapan budaya literasi di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Abustang dkk, 2023). Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui adanya peningkatan karakter dan budi pekerti siswa (Alam, S, dkk, 2020). Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan kunci yang perlu dikuasai oleh para siswa di sekolah dasar adalah kemampuan membaca (Nevi, 2023).

Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, salah satunya dengan membaca (Alam, S, dkk, 2022). Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai (Fitri dkk, 2022). Kemampuan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Kemampuan itu harus dikuasai oleh masyarakat khususnya siswa sejak dini (Wahyu Muh. Syata dkk, 2024). Apabila kemampuan membaca di kelas rendah yang kurang baik, maka hasil pembelajaran di kelas selanjutnya akan kurang baik pula (Prasetyo, 2024).

Siswa di sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik dalam hal mengenal huruf, memahami suku kata, maupun mengartikan kalimat sederhana (Putri dkk, 2023). Siswa perlu memiliki motivasi, minat, serta kepercayaan diri agar dapat membaca dengan lancar (Sabillah & Hafid, 2022). Masih terbatasnya penggunaan buku atau bacaan lain disekolah selain buku pelajaran sehingga menyebabkan kegiatan pengembangan kemampuan literasi untuk guru dan siswa belum maksimal (Abustang dkk, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pembelajaran membaca dengan dukungan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

Media pembelajaran adalah suatu alat perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu berlangsungnya proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan (Izzuddin, 2022). Media pembelajaran juga merupakan dasar yang sangat penting yang bersifat melengkapi dan merupakan komponen penting dari proses pembelajaran yang berhasil (Sabillah, 2020). *Flash card* merupakan alat pembelajaran sederhana berupa kartu kecil yang berisi gambar, kata-kata, atau kombinasi keduanya, digunakan untuk latihan pengulangan dan penguatan memori melalui permainan (Agus Budi Prasetyo, 2024). *Flash card* tematik efektif karena memanfaatkan perkembangan otak anak yang masih dalam tahap visual dan kinestetik, di mana mereka belajar melalui pengalaman sensorik (Tafari & Hadi, 2025). Penggunaan media *flash card* tematik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam pengenalan huruf dan penguasaan kosa kata.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental* dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest One Group Design*. Penelitian berlangsung selama 1 (Satu) bulan, yang dimulai pada bulan April dan berakhir pada bulan Mei tahun 2026. Bahasa Indonesia diajarkan dua jam seminggu. Penelitian ini dilakukan

di SD Inpres Bangka Bangkala Desa Julukanaya, Kecamatan Biring Bulu, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah siswa kelas II semester kedua dari tahun 2025–2026, yang terdiri dari 28 siswa, 13 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*, karena seluruh siswa kelas II SD Inpres Bangka-Bangkala dijadikan sebagai subjek penelitian.

Proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, di mana peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa, melakukan pembelajaran menggunakan media *flash card* tematik, dan memberikan *posttest*. Pada tahap pertama, siswa diberi *pretest* untuk mengukur kemampuan membaca mereka sebelum menerima perlakuan. Pada tahap kedua, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan media *flash card* tematik selama beberapa pertemuan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, media *flash card* tematik dengan kata atau kalimat sederhana diberikan kepada siswa untuk membuat pemahaman mereka tentang huruf, membaca kata, dan memahami bacaan menjadi lebih mudah dan menarik. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *posttest* untuk mengevaluasi kemampuan membaca mereka setelah menggunakan media *flash card* tematik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes kemampuan membaca, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired samples t-test* untuk mengetahui efektivitas media *flash card* tematik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat 6 kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas 1 kali pertemuan untuk pemberian *pretest*, 4 kali pertemuan untuk pemberian *treatment* (perlakuan) dan 1 kali pertemuan untuk pemberian *posttest* untuk melihat efektivitas media *flash card* tematik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Analisis kemampuan membaca siswa dinyatakan berhasil secara individu jika siswa memperoleh nilai minimal 70 (KKM) yang harus dicapai dikelas II SD Inpres Bangka Bangkala.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Membaca
*Pretest***

Interval	Frekuensi	<i>Pretest</i> Persentase (%)	Kategori
80-100	0	0	Sangat Baik
70-79	2	7 %	Baik
60-69	2	7 %	Cukup
50-59	8	28 %	Kurang
0 - 49	16	58 %	Kurang Baik
Jumlah	28	100%	

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Bangka Bangkala yang ditampilkan pada tabel 4.1, diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* tematik masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang memperoleh nilai pada interval 80–100 yang termasuk kategori sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum proses pembelajaran menggunakan media *flash card* tematik dilaksanakan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik, baik dalam mengenali huruf, membaca kata, maupun memahami bacaan sederhana. Sebanyak 2 orang siswa memperoleh nilai pada interval 70 – 79, 2 orang siswa memperoleh nilai pada interval 60 – 69, kemudian sebanyak 8 orang siswa berada pada interval nilai 50 – 59 dan sebanyak 16 orang siswa memperoleh nilai pada interval 0 – 49. Rendahnya hasil *pretest* tersebut disebabkan karena siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran membaca, kurang tertarik pada media pembelajaran yang digunakan, serta masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan kata dengan benar. Selain itu, proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, peneliti kemudian melaksanakan proses pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flash card* tematik untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Proses pembelajaran dilakukan dalam beberapa pertemuan dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mengenal huruf, membaca kata, mencocokkan gambar dengan tulisan, serta membaca kalimat sederhana menggunakan media *flash card* tematik. Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif tersebut, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam mengikuti

pembelajaran sehingga kemampuan membaca siswa dapat mengalami peningkatan. Setelah proses pemberian perlakuan menggunakan media *flash card* tematik selesai dilaksanakan, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil *posttest* kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Bangka Bangkala dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Membaca
Posttest

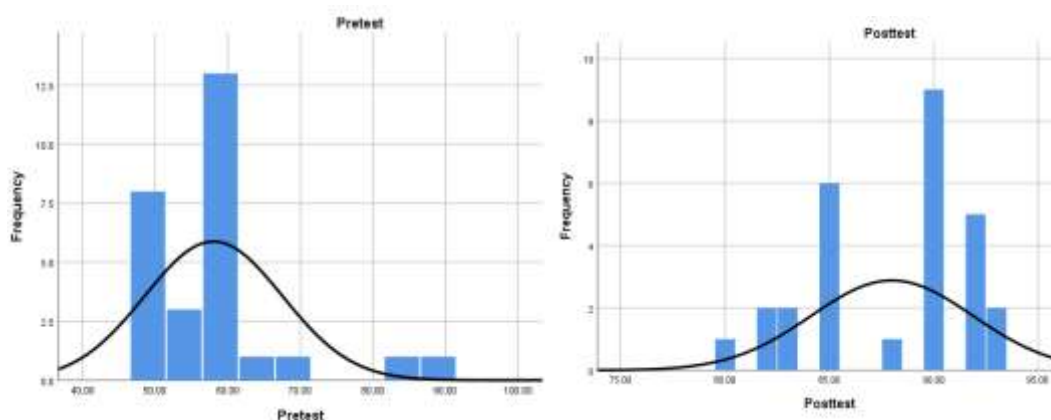
Interval	Frekuensi	<i>Protest</i> Persentase (%)	Kategori
80-100	28	100 %	Sangat Baik
70-79	0	0	Baik
60-69	0	0	Cukup
50-59	0	0	Kurang
0-49	0	0	Kurang Baik
Jumlah	28	100%	

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Bangka Bangkala yang ditampilkan pada tabel 4.2, diketahui bahwa seluruh siswa, yakni sebanyak 28 orang siswa, memperoleh nilai pada interval 80-100. Sehingga tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-79, 60 -69, 50 -59, maupun 0 – 49. Hasil analisis observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media *flash card* tematik dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Guru mempersiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan dimulai, memberikan penjelasan materi dengan jelas, serta membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengenali huruf, membaca kata, dan mencocokkan gambar dengan tulisan melalui media *flash card* tematik. Pada beberapa pertemuan awal masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, namun pada pertemuan selanjutnya siswa mulai menunjukkan perhatian dan partisipasi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *flash card* tematik. Siswa lebih bersemangat saat membaca menggunakan kartu

bergambar dan bertuliskan kata sederhana sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik, serta siswa mampu bekerja sama dan mengikuti arahan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *flash card* tematik juga membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* tematik. Hal tersebut terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan bahwa seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 58,03 pada *pretest* menjadi 88,00 pada *posttest*.



Gambar Histogram Batang perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan histogram hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Bangka Bangkala, terlihat adanya perbedaan distribusi nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* tematik. Pada histogram *pretest*, sebagian besar nilai siswa masih berada pada rentang nilai rendah hingga sedang, terutama pada interval sekitar 50–60. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Sedangkan pada histogram *posttest* terlihat bahwa distribusi nilai siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sebagian besar nilai siswa berada pada rentang 85–95, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan media *flash card* tematik.

Berdasarkan hasil *posttest* tersebut, terlihat bahwa kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* tematik. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah

peningkatan tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired samples t-test*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji T
Paired Samples T-Test

	<i>Paired Differences</i>					t	df	Sig. (2 tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std.Error Mean	95% <i>Confidence interval of the Difference</i>				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest- Posttest	-11.607	4.902	.926	-13.508	-9.707	-12.531	27	.000

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan melalui analisis *paired samples t-test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu Penggunaan media *flash card* tematik efektif terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 8 November 2025 di SD Inpres Bangka Bangkala, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana. Siswa juga terlihat kurang aktif dan kurang percaya diri saat diminta membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum berlangsung secara optimal sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian kemudian dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026 dengan menggunakan media *flash card* tematik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Selama penelitian berlangsung, aktivitas guru menunjukkan hasil yang sangat baik. Guru mampu mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran dengan baik, menjelaskan materi secara jelas, membimbing siswa

selama kegiatan pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh rata-rata skor sebesar 3,5 dengan kategori sangat baik.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* tematik membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih bersemangat saat membaca menggunakan media *flash card* tematik dan bertuliskan kata sederhana, sehingga interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik. Penggunaan media *flash card* tematik tersebut juga membantu siswa lebih mudah mengenali huruf dan membaca kata dengan benar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa, dimana nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,03 meningkat menjadi 88,00 pada hasil *posttest*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SD Inpres Bangka Bangkala pada siswa kelas II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* tematik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* yang memperlihatkan kemampuan membaca siswa masih rendah, kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dan dilaksanakan *posttest*. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* tematik berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang terus mengalami peningkatan pada setiap pertemuan hingga berada pada kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap pertemuan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat penuh dalam kegiatan membaca selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media *flash card* tematik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Peneliti menyimpulkan bahwa media *flash card* tematik dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar. Media ini mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, serta membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih mudah.

Daftar Pustaka

Abustang, P. B., Handayani, F., Khaedar, M., & Amaliyah, N. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. 10(September).

- Abustang, P. B., Maksu, A., & Nurhasanah, N. (2023). Dampak Budaya Literasi Terhadap Karakter Tanggungjawab Peserta Didik Pada Abad 21. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.510>
- Agus Budi Prasetyo. (2024). *Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah*. 4(2), 118–127.
- Alam, S. (2020). *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Antang II/I Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Sosial Kesehatan, 12(2), 65–80. LPPM STIKes Mega Rezky Makassar Akbar, M. R. (2022).
- Alam, S., Juliani, L., & Iskandar, A. M. (2022). *Penerapan model think talk write untuk meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Kassi Kota Makassar*. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(2), 129–145. KAPASA (Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa).
- Amelia, Elihami, & Dahlan, A. (2025). Implementasi Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Pendahuluan Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk melaksanakan. *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8, 501–512.
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402–2407. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>
- Izzuddin, A. (2022). Penggunaan Media Visual Penggunaan Media Visual. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 18.
- Nevi Novelita. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Di Sekolah Dasar*. 32(3), 167–186.
- Prasetyo, Agus Budi., Endang M. Kurnianti., & Uswatun Hasanah. 2024. “Analisis Penggunaan Media *Flash card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah.” *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 4, No. 2, hlm. 118–126.
- Prasetyo, Agus Budi., Endang M. Kurnianti., & Uswatun Hasanah. 2024. “Analisis Penggunaan Media *Flash card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah.” *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 4, No. 2, hlm. 118–126.
- Putri, I. A., Wulandari, E., & Napizah, V. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siswa SDN 121/I Muara Singoan Kelas Rendah sebagai Bagian Integral dari Perkembangan Bahasa. *Al-DYAS*, 2(3), 580–589. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1477>

- Sabillah, B. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 28-38
- Sabillah, B. M., & Hafid, B. (2022). Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2338(September), 13–34.
- Tafari, R. A., & Hadi, M. S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak SD dengan Pendekatan Berbasis Permainan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2127–2132.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7130>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2 Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis 39 (2020).
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Wahyu Muh. Syata, Yustina Jimmy, & Bellona Mardhatillah Sabillah. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No.56 Palilang. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–38.
<https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i1.33>